BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang. Selain itu, bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha. Bahan baku diperlukan oleh pabrik untuk diolah setelah melalui beberapa proses yang diharapkan menjadi barang jadi. Untuk menjaga kualitas dan juga kuantitas bahan baku maka perlu adanya pengendalian persediaan atau stok bahan baku. Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

PT Abioso merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kayu lapis (*pollywood*). Selama ini PT Abioso dalam kebijaksanaan pengadaan bahan baku belum menerapkan metode *EOQ*. *Economic Order Quantity* (*EOQ*) adalah jumlah pesanan yang dapat meminimumkan total biaya persediaan, pembelian yang optimal. Untuk mencari beberapa total bahan yang tetap untuk dibeli dalam setiap kali pembelian untuk menutup kebutuhan selama satu periode (Yamit, 1999).

PT. Abioso masih melakukan pembelian bahan baku hanya berdasarkan permintaan pasar atau order dari konsumen.Terkadang perusahaan membeli bahan dalam jumlah yang relatif besar, sehingga akan menyebabkan pemborosan pada biaya penyimpanan bahan baku. Berdasar latar belakang di atas maka peneliti hendak menguji hal ini dalam penelitian yang berjudul "STUDI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU SENGON DENGAN METODE *Economic Order Quantity (EOQ)* PADA PT. ABIOSO DI BOYOLALI".

B. Rumusan Masalah

Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila terjadi kekurangan persediaan bahan baku maka dapat berakibat terhentinya proses produksi, begitu juga dengan besarnya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan baku. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Berapa total biaya persedian bahan baku dengan metode *EOQ* ?
b. Berapa jumlah bahan baku optimal yang harus disediakan oleh PT. Abioso?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jumlah kebutuhan dan biaya persediaan bahan baku yang optimal pada PT. Abioso.

2. Mengetahui jumlah persediaan pengaman (*Safety stock*) yang harus disediakan oleh PT. Abioso.
3. Mengetahui pemesnan kembali (*re order*) bahan baku pada PT. Abioso.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan masukan, bahan pertimbangan dan koreksi yang berkaitan dengan kebijakan dalam menentukan total biaya persediaan.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan ilmu yang dimiliki dalam dunia kerja sesungguhnya, khususnya dalam hal pengendalian persediaan bahan baku perusahaan.
3. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.